

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden merupakan gambaran secara umum dari penjual atau pengusaha ayam potong yang telah memberikan jawaban mengenai hubungan motivasi, kompetensi dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha penjual ayam potong. Mengetahui hal tersebut maka responden dalam penelitian adalah penjual yang melakukan penjualan ayam potong. Identitas penjual meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan keluarga.

5.1.1. Umur

Umur sangat penting dalam berusaha ayam potong sebab umur mempengaruhi tingkat kemampuan fisik penjual dalam mengelola usahanya. Umur pengusaha yang berusia tua biasanya lebih banyak memiliki pengalaman untuk mengolah usahanya dibanding dengan pengusaha yang berusia muda biasanya kurang memiliki pengalaman. Umur petani responden bervariasi untuk mengetahui tingkat umur responden dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Umur pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

Umur (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
23-39	22	44
40-55	22	44
56-70	6	12
Total	50	100
Minimum	: 23 Tahun	
Maksimum	: 70 Tahun	
Rata-rata	: 41 Tahun	

Sumber : Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa responden paling sedikit berada pada rentan umur 56-70 tahun yaitu hanya 6 responden dengan persentase (12%) sedangkan jumlah responden dengan umur paling banyak yaitu pada rentang umur 23-39 dan umur 40-55 tahun dengan jumlah responden yang sama yaitu 22 orang. Berdasarkan data tersebut responden pedangang ayam potong termasuk kategori/tergolong usia produktif untuk bekerja hal ini sesuai dengan pendapat Gusti dkk., (2022).

5.1.2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin merupakan salah satu faktor penting dalam berusaha. Kemampuan fisik penjual dalam mengelola usahanya sangat dipengaruhi oleh jenis kelamin laki-laki lebih banyak meluangkan waktunya untuk bekerja sedangkan perempuan pada umumnya perempuan bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Tingkat jenis kelamin dan persentase pengusaha Ayam Potong (responden) dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Jenis kelamin pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

Jenis kelamin	Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	43	86
Perempuan	7	14
Total	50	100

Sumber : Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 19, menunjukkan bahwa, jenis kelamin responden penjual ayam potong di Kota Makassar menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 43 orang 86 (%), sedangkan sisanya yaitu responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang (14%). Hal ini menggambarkan bahwa

penjual ayam potong mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Pelaku usaha dengan jenis kelamin yang berbeda berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan pekerjaannya. Umumnya perempuan bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga atau bekerja di rumah hal ini sejalan dengan pendapat Prastyo dan Kartika, (2017).

5.1.3. Pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan pada diri seseorang. Tingkat pendidikan dapat dikatakan sebagai pendidikan terakhir formal seperti SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi yang pernah ditempuh seseorang. Pendidikan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap pola pikir seseorang. Pengusaha dengan latar belakang pendidikan yang tinggi akan memiliki kecenderungan pemikiran yang lebih maju dibandingkan dengan pengusaha dengan latar belakang pendidikan rendah. Karakteristik tingkat pendidikan penjual ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
SMP	8	16
SMA	28	56
S1	14	28
Total	50	100

Sumber : Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 20. menunjukkan bahwa pendidikan responden pada penelitian ini terdiri dari Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan sarjana dari hasil penelitian diperoleh persentase dari masing-masing tingkat

pendidikan yaitu SMP dengan jumlah responden sebanyak 8 responden dengan persentase 16% merupakan persentase responden terkecil dan persentase responden terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah responden sebanyak 28 responden dengan persentase 56%. Hal ini sesuai dengan penelitian Faisal, (2013) menyatakan umumnya berada dalam kategori tingkat pendidikan Sekolah Menengah atas (SMA). Secara empiris kategori usia tersebut syarat dengan pengalaman yang merupakan salah satu kunci sukses para penjual ayam pedaging sehingga masih tetap eksis dalam bisnis tersebut pada tingkatan pendidikan.

5.1.4. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan lama waktu yang digunakan pengusaha ayam potong dalam menekuni usahanya. Pengusaha yang sudah lama berkecimpung dalam kegiatan berusaha ayam potong biasanya memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai kondisi pasar yang lebih baik dibandingkan dengan pengusaha yang baru saja bergerak dalam dunia bisnis. Karakteristik responden menurut pengalaman kerja pada usaha ayam potong dilihat pada Tabel 21.

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Kerja pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

Pengalaman Kerja (Tahun)	Respoden (Orang)	Persentase (%)
1-10	28	56
11-20	16	32
21-30	6	12
Total	50	100

Minimum : 1 Tahun

Maksimum : 30 Tahun

Rata-rata : 12 Tahun

Sumber : Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 21, menunjukkan bahwa responden berdasarkan pengalaman kerja yang lebih lama dalam berusaha ayam potong yaitu 1-10 tahun dengan jumlah responden sebanyak 28 orang dengan persentase 56% sedangkan responden yang memiliki pengalaman kerja belum lama yaitu 21-30 tahun dengan jumlah responden sebanyak 6 dengan persentase sebanyak 12%. Hal ini sesuai dengan penelitian Gusti, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa lama berusaha atau pengalaman kerja terbagi menjadi 3 kategori.

5.1.5. Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan adalah jumlah keluarga yang di biyai atau ditanggung oleh kepala keluarga. Anggota keluarga sebagai tanggungan juga merupakan sebagai modal tenaga kerja, dimana mereka akan ikut membantu dalam kegiatan usaha peternakan. Jumlah tanggungan keluarga cenderung turut berpengaruh pada kegiatan operasional usahatani, karena keluarga yang relatif besar merupakan sumber tenaga keluarga. Jumlah tanggungan keluarga usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

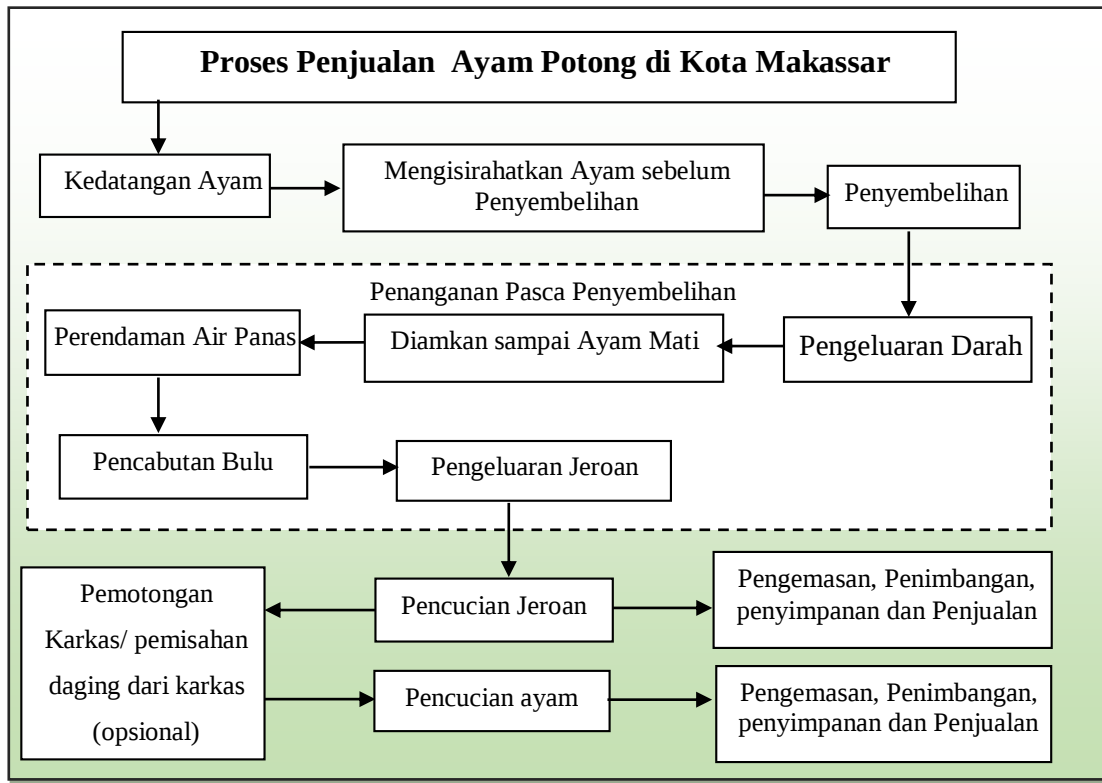
Tanggungan Keluarga	Respoden (Orang)	Persentase (%)
1-2	20	40
3-4	23	46
5-6	7	14
Total	50	100
Minimum : 1 Orang		
Maksimum : 6 Orang		
Rata-rata : 3 orang		

Sumber : Lampiran 2.

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan bahwa responden yang memiliki tanggungan keluarga paling banyak atau tinggi yaitu pada jumlah 3-4 orang dengan jumlah 23 responden dengan persentase 46%, tanggungan keluarga sedang jumlah 1-2 orang dengan jumlah responden 20 orang sedangkan responden yang memiliki tanggungan keluarga paling sedikit atau rendah yaitu pada jumlah 5-6 orang dengan jumlah 7 responden dengan persentase sebanyak 14%. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurdin, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa jenis tanggungan terbagi atas 3 jenis tanggungan yaitu rendah, sedang dan tinggi.

5.2. Analisis Proses Penjual Usaha Ayam Potong di Kota Makassar

Proses penjualan ayam potong di Kota Makassar adalah tahapan-tahapan dalam pembelian sampai di tangan konsumen, ayam potong dibeli dari perusahaan tempat bermitra dan bakul ayam kedatangan ayam potong pada sore hari biasanya mulai jam 5 sore sampai jam 3 subuh menggunakan mobil truk dan pik-up. Proses pemotongan atau penyembelihan ayam potong yang dilakukan penjual di Kota Makassar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Bagan Alir Proses Penjualan Ayam potong Pada Usaha Penjualan Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

Berdasarkan gambar 4, menunjukkan bahwa proses penjualan usaha ayam potong di Kota Makassar sebagai berikut:

1. Kedatangan ayam potong biasanya jam 5 sore sampai jam 4 subuh di penjual ayam potong
2. Penanganan sesaat sebelum penyembelihan yaitu pemindahan ayam potong ke kandang untuk diistirahatkan agar tidak stres sekitar 2 jam sampai 24 jam dengan memberikan air minum.
3. Penyembelihan dan pengeluaran darah yaitu sebelum potongan atau penyembelihan ayam terlebih dahulu membaca basmalah pemotongan ayam

dilakukan di lehernya agar darah keluar dari keseluruhan atau sekitar 2/3 leher terpotong menggunakan pisau sambil menunggu darah ayam keluar.

4. Ayam potong didiamkan yaitu ayam potong didiamkan selama 1-3 menit atau ayam benar-benar sudah mati agar kualitas daging ayam bagus, tidak mudah tercemar dan mudah busuk
5. Perendaman air panas yaitu ayam potong yang sudah mati direndam di air panas yang sudah mendidih selama 30 detik sampai 1 menit untuk memudahkan pencabutan bulu
6. Pencabutan bulu ayam yaitu memasukkan ayam ke dalam mesin sekitar 3 sampai 5 ayam potong, pemutaran mesin, pemberian air dingin agar bulu bisa keluar ke saluran pembuangan, Pencabutan bulu ayam potong menggunakan waktu selama 2-5 menit semakin banyak jumlah ayam maka waktu pencabutan bulu ayam semakin lama, kecepatan putaran mesin berpengaruh terhadap kerusakan pada kulit ayam, semakin cepat putaran mesin membuat kulit ayam banyak yang terkelupas dari daging dan semakin kecil putaran mesin untuk kerusakan kulit ayam semakin kecil.
7. Pengeluaran isi rongga dada dan perut (*jeroan*) yaitu bagian bawah dubur dipotong sedikit, kemudian seluruh isi perut (hati, usus dan ampela) dikeluarkan dari badan ayam.
8. Pencucian jeroan yaitu jeroan yang sudah dikeluarkan dari perut ayam dicuci untuk menghilangkan bau.

9. Pemotongan karkas/pemisahan daging dari karkas (opsional) yaitu Pemotongan karkas/pemisahan daging dari karkas sesuai dengan permintaan konsumen.
10. Pencucian ayam potong yaitu daging ayam potong yang sudah dipotong dicuci sesuai dengan permintaan konsumen (opsional) seperti permintaan dari rumah makan dan restoran maupun hotel.
11. Pengemasan, penimbangan, penyimpanan dan Penjualan yaitu tahap akhir dari produksi ayam potong dilakukan ketika konsumen memesan atau membeli ayam potong.

5.3. Jumlah Penjualan Ayam Potong

Penjualan ayam potong proses kegiatan menjual dari penjual ke konsumen untuk terjadinya transaksi. Rata-rata penjualan dan penerimaan ayam potong selama satu bulan di Kota Makassar dapat di lihat pada Tabel 23.

Tabel 6. Rata-rata Penjualan dan Penerimaan Ayam Potong Selama Satu Bulan pada Usaha Penjual Ayam di Kota Makassar, 2023.

No.	Uraian	Nilai
1	Jumlah Penjualan (Kg)	14.937
2	Harga (Rp/Kg)	28.920
3	Penerimaan (Rp)	431.968.207

Sumber: Lampiran 3.

Berdasarkan Tabel 23, menunjukkan bahwa rata-rata penjualan ayam potong 50 responden selama satu bulan sebesar 14.937 kg dengan harga Rp.28.920/Kg dan penerimaan sebanyak Rp.431.968.207

5.4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas instrument dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$. Uji validitas pada penelitian ini banyaknya sampel sebesar $(n) = 50$ dan besarnya f dapat dihitung $50 - 3 = 47$, dengan $df = 47$ dan $\alpha 0,05$ di dapat $r_{tabel} = 0,288$. r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pernyataan indikator tersebut dinyatakan valid. Secara keseluruhan indikator motivasi yang terdiri dari 12 pernyataan, kompetensi yang terdiri dari 13 pernyataan, efikasi diri yang terdiri dari 9 pernyataan dan keberhasilan usaha yang terdiri dari 7 pernyataan dinyatakan valid karena nilai corrected item-total correlation atau lebih besar dibandingkan 0,288 berarti maka 41 item pernyataan dari variabel motivasi (X1), kompetensi (X2), efikasi diri (X3) dan Keberhasilan usaha (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya. *Sumber: Lampiran 8.*

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur reliabel kousiner di sebar ke 50 untuk menguji 41 item pertayaan. Kousiner dikatakan dikatan realibe apabila nilai $\alpha > 0,60$ pada tingkat signifikan 5%. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, variabel motivasi yang terdiri dari 12 pernyataan, kompetensi yang terdiri dari 13 pernyataan, efikasi diri yang terdiri dari 9 pernyataan dan keberhasilan usaha yang terdiri dari 7 pernyataan hasilnya lebih besar dari cronbach $\alpha > 0,60$. Berikut Uji reabilitas dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas.

Uraian	Nilai
Coronbac's Alpha	0,847
Alpha	0,60
Keterangan	Reliabel

Sumber: Lampiran 9.

Berdasarkan Tabel 24, menunjukkan bahwa hasil uji realibilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 dipeloreh nilai coronbach's alpha senilai 0,847. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan seluruh pertanyaan angket dinyatakan reliabel karena nilai r alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Semua variabel penelitian ini berstatus reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

5.5. Motivasi (X1) Penjual Ayam Potong

Jawaban responden terhadap variabel motivasi didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar secara langsung kepada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

5.5.1. Alasan Keuangan

Alasan keuangan adalah hal yang mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan motivasi. Hal yang bisa mempengaruhi kehidupan misalnya mencari nafkah, ingin menjadi kaya dan mencari pendapatan tambahan sebagai stabilitas keuangan. Motivasi dengan alasan keuangan usaha penjual ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 8. Motivasi (X1) dengan Alasan Keuangan Memanfaatkan Modal (X1.A.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	5	10	5
2	Setuju (S)	2	6	12	12
3	Sangat Setuju (SS)	3	39	78	117
Total			50	100	134

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 25, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan keuangan memanfaatkan modal usaha penjual ayam potong di Kota Makassar yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang (10%), jawaban setuju sebanyak 6 orang (12%), jawaban sangat setuju sebanyak 39 orang (78%) dan total skor 134.

Tabel 9. Motivasi (X1) dengan Alasan Keuangan Pendapatan Lebih Baik (X1.A.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	15	30	30
3	Sangat Setuju (SS)	3	34	68	102
Total			50	100	133

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 26, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan keuangan pendapatan lebih baik yang memberi jawaban tidak setuju 1 orang (2%), jawaban setuju sebanyak 15 orang (30%), jawaban sangat setuju sebanyak 34 orang (68%) dan total skor 133.

Tabel 10. Motivasi (X1) dengan Alasan Keuangan Perekonomian Keluarga Meningkatkan (X1.A.3 pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	2	4	2
2	Setuju (S)	2	6	12	12
3	Sangat Setuju (SS)	3	42	84	126
Total			50	100	140

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 27, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan keuangan perekonomian keluarga meningkat yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang (4%), jawaban setuju sebanyak 6 orang (12%), jawaban sangat setuju sebanyak 42 orang (84%) dan total skor 140.

Tabel 11. Rekapitulasi Motivasi (X1) Alasan Keuangan pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Memanfaatkan Modal (X1.A.1)	134
2	Pendapatan Lebih Baik (X1.A.2)	133
3	Perekonomian Keluarga Meningkatkan (X1.A.2)	140
Total		407

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 28, menunjukkan bahwa variabel motivasi alasan sosial yang terdiri dari pernyataan memanfaatkan modal, pendapatan lebih baik dan perekonomian keluarga meningkat memiliki total skor 407.

5.5.2. Alasan Sosial

Alasan sosial adalah alasan seseorang memperoleh gengsi atau status, untuk dapat dikenal dan dihormati dan agar dapat bertemu dengan orang banyak. motivasi dengan alasan sosial usaha penjual ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 12. Motivasi (X1) dengan Alasan Sosial Posisi Lebih Baik di Lingkungan Sosial (X1.B.1 pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023).

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	2	4	2
2	Setuju (S)	2	4	8	8
3	Sangat Setuju (SS)	3	44	88	132
Total			50	100	142

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 29, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan sosial posisi lebih baik di lingkungan sosial yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang (4%), jawaban setuju sebanyak 4 orang (8%), jawaban sangat setuju sebanyak 44 orang (88%) dan total skor 142.

Tabel 13. Motivasi (X1) dengan Alasan Sosial Banyak dikenal Oleh Orang Lain (X1.B.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	12	24	24
3	Sangat Setuju (SS)	3	37	74	111
Total			50	100	136

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 30, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan Sosial banyak dikenal oleh orang lain yang memberi jawaban tidak setuju 1 orang (2%) dan setuju sebanyak 12 orang 24% jawaban sangat setuju sebanyak 37 orang (74%) dan total skor 136.

Tabel 14. Motivasi (X1) dengan Alasan Sosial Lebih Terhormat (X1.B.3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	3	6	3
2	Setuju (S)	2	8	16	16
3	Sangat Setuju (SS)	3	39	78	117
Total			50	100	136

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 31, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan Sosial lebih terhormat yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang (2%), jawaban setuju sebanyak 9 orang (18%), jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang (80%) dan total skor 139.

Tabel 15. Rekapitulasi Motivasi (X1) dengan Alasan Sosial pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Posisi Lebih Baik di Lingkungan Sosial (X1.B.1)	142
2	Banyak dikenal Oleh Orang Lain (X1.B.2)	136
3	Lebih Terhormat (X1.B.3)	136
Total		414

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 32, menunjukkan bahwa variabel motivasi indikator alasan sosial yang terdiri dari posisi lebih baik di lingkungan sosial, banyak dikenal oleh orang lain dan lebih terhormat memiliki total skor 414.

5.5.3. Alasan Pelayanan

Alasan pelayanan adalah memberi pekerjaan kepada masyarakat seperti tetangga, keluarga bahkan orang lain, membantu seseorang, membahagiakan orang tua dan bekal masa depan atau demi masa depan keluarga. Motivasi dengan alasan

pelayanan usaha penjual ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 33.

Berikut.

Tabel 16. Motivasi (X1) dengan Alasan Pelayanan Membuka Lapangan Pekerjaan Baru (X1.C.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	9	18	18
3	Sangat Setuju (SS)	3	40	80	120
Total			50	100	139

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 33, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan pelayanan membuka lapangan pekerjaan baru yang memberi jawaban tidak setuju 1 orang (2%) dan setuju sebanyak 9 orang (18%), jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang (80%) dan total skor 139.

Tabel 17. Motivasi (X1) dengan Alasan Memenuhi Kebutuhan Permintaan Pasar (X1.C.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	3	6	3
2	Setuju (S)	2	17	34	34
3	Sangat Setuju (SS)	3	30	60	90
Total			50	100	127

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 34, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan pelayanan memenuhi kebutuhan permintaan pasar yang memberi jawaban tidak setuju 3 orang (6%), jawaban setuju 17 orang (34%), jawaban sangat setuju 30 orang (60%) dan total skor 127.

Tabel 18. Rekapitulasi Motivasi (X1) dengan Alasan Pelayanan pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Membuka Lapangan Pekerjaan Baru (X1.C.1)	139
2	Memenuhi Kebutuhan Permintaan Pasar (X1.C.2)	127
Total		266

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 35, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan sosial yang terdiri dari membuka lapangan pekerjaan baru dan memenuhi kebutuhan permintaan pasar memiliki total skor 266.

5.5.4. Alasan Pemenuhan Diri

Alasan pemenuhan diri adalah menjadi alasan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain dan menjadi produktif. Motivasi dengan alasan pemenuhan diri usaha penjual ayam potong dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 19. Motivasi (X1) dengan Alasan Pemenuhan Diri Ingin Memiliki Usaha Sendiri (X1.D.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	0	0	0
2	Setuju (S)	2	20	40	40
3	Sangat Setuju (SS)	3	30	60	90
Total			50	100	130

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 36, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan pemenuhan diri ingin memiliki usaha sendiri yang memberi jawaban tidak setuju tidak ada orang, jawaban setuju sebanyak 20 orang (40%), jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang (60%) dan total skor 130.

Tabel 20. Motivasi (X1) dengan Alasan Pemenuhan Diri Membagi Waktu Antara Usaha dengan Keluarga (X1.D.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	0	0	0
2	Setuju (S)	2	12	24	24
3	Sangat Setuju (SS)	3	38	76	114
Total			50	100	138

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 37, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan pemenuhan diri membagi waktu antara usaha dengan keluarga yang memberi jawaban tidak setuju tidak ada orang, jawaban setuju sebanyak 12 orang (24%), jawaban sangat setuju sebanyak 38 orang (76%) dan total skor 138.

Tabel 21. Motivasi (X1) dengan Alasan Pemenuhan Diri Meneruskan Usaha Orangtua (X1.D.3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	15	30	15
2	Setuju (S)	2	12	24	24
3	Sangat Setuju (SS)	3	23	46	69
Total			50	100	108

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 38, menunjukkan bahwa motivasi dengan alasan pemenuhan diri meneruskan usaha orangtua yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 15 orang (30%), jawaban setuju sebanyak 12 orang (24%), jawaban sangat setuju sebanyak 23 orang (46%) dan total skor 108.

Tabel 22. Motivasi (X1) dengan Alasan Pemenuhan Diri Pernyataan Mengembangkan Jiwa Bisnis (X1.D.4) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	2	4	2
2	Setuju (S)	2	12	24	24
3	Sangat Setuju (SS)	3	36	72	108
Total			50	100	134

Sumber: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 39, menunjukkan bahwa variabel motivasi dengan alasan pemenuhan diri pernyataan mengembangkan jiwa bisnis yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang (4%), setuju sebanyak 12 orang (24), jawaban sangat setuju sebanyak 36 orang (72%) dan total skor 134

Tabel 23. Rekapitulasi Motivasi (X1) dengan Alasan Pemenuhan Diri pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Ingin Memiliki Usaha Sendiri (X1.D.1)	130
2	Membagi Waktu Antara Usaha dengan Keluarga (X1.D.2)	138
3	Meneruskan Usaha Orangtua (X1.D.3)	108
4	Mengembangkan Jiwa Bisnis (X1.D.4)	134
Total		510

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 40, menunjukkan bahwa rekapitulasi variabel motivasi dengan alasan pemenuhan diri yang terdiri dari pernyataan ingin memiliki usaha sendiri, membagi waktu antara usaha dengan keluarga, meneruskan usaha orangtua dan mengembangkan jiwa bisnis memiliki total skor 510

Tabel 24. Rekapitulasi Motivasi (X1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Kriteria
1	Alasan keuangan	407	
2	Alasan Sosial	414	
3	Alasan Pelayanan	266	
4	Alasan Pemenuhan Diri	510	
Total		1.597	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 41, menunjukkan bahwa motivasi (X1) yang terdiri dari alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan dan alasan pemenuhan diri memiliki total skor 1.597 berada pada kriteria tinggi (T) artinya motivasi penjual ayam potong termasuk dalam kategori tinggi. hal ini sesuai dengan penelitian Nuryatimah dan Dahmiri (2021) menyatakan pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu pernyataan ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan skor terendah yaitu berkemampuan dalam menghadapi persaingan bisnis termasuk dalam kategori tinggi.

5.6. Analisis Kompetensi (X2) Penjual Ayam Potong

Jawaban responden terhadap variabel kompetensi didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar secara langsung kepada responden. Variasi jawaban responden kompetensi dapat dilihat sebagai berikut:

5.6.1. Kompetensi Pencapaian dan Tindakan

Kompetensi pencapaian dan tindakan adalah fokus bekerja dengan baik, peduli terhadap kualitas, inisiatif dalam mengambil tindakan, meningkatkan dan pencarian

informasi harga pasar. Kompetensi dengan pencapaian dan tindakan pada usaha penjual ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 25. Kompetensi (X2) dengan Pencapaian dan Tindakan Kemampuan Berinisiatif dalam Memanfaatkan Peluang yang Ada (X2.A.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	0	0	0
2	Setuju (S)	2	13	26	26
3	Sangat Setuju (SS)	3	37	74	111
Total			50	100	137

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 42, menunjukkan bahwa kompetensi dengan pencapaian dan tindakan pernyataan kemampuan berinisiatif dalam memanfaatkan peluang yang ada yang memberi jawaban tidak setuju tidak ada orang dan setuju sebanyak 13 orang (26%), jawaban sangat setuju sebanyak 37 orang (74%) dan total skor 137.

Tabel 26. Kompetensi (X2) dengan Pencapaian dan Tindakan Kemampuan Mencari dan Mengumpulkan Informasi Harga (X2.A.2) pada Usaha Ayam Potong Di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	2	4	2
2	Setuju (S)	2	4	8	8
3	Sangat Setuju (SS)	3	44	88	132
Total			50	100	142

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 43, menunjukkan bahwa kompetensi dengan pencapaian dan tindakan pernyataan kemampuan mencari dan mengumpulkan informasi harga yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang (4%), jawaban setuju sebanyak 4 orang (8%), jawaban sangat setuju sebanyak 44 orang (88%) dan total skor 142.

Tabel 27. Rekapitulasi Kompetensi (X2) dengan Pencapaian dan Tindakan pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No.	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Pemanfaatkan Modal untuk Pengembangan Usaha (X2.A.1)	137
2	Kemampuan Mencari dan Mengumpulkan Informasi Harga (X2.A.1)	142
Total		279

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 44, menunjukkan bahwa Kompetensi (X2) dengan alasan pencapaian dan tindakan yang terdiri dari pernyataan memanfaatkan modal untuk pengembangan usaha dan kemampuan mencari dan mengumpulkan informasi harga memiliki total skor 279.

5.6.2. Kompetensi Memimpin

Kompetensi memimpin adalah tindakan membujuk, mempengaruhi, memahami kekuatan hubungan di dalam organisasi dan membangun hubungan atau mempertahankan persahabatan dengan orang lain dalam pencapaian tujuan yang berkaitan dengan pekerjaan. Kompetensi dengan memimpin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 28. Kompetensi (X2) dengan Memimpin Menyakinkan Orang Lain Kualitas Produk (X2.B.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	3	6	3
2	Setuju (S)	2	4	8	8
3	Sangat Setuju (SS)	3	43	86	129
Total			50	100	140

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 45, menunjukkan bahwa kompetensi (X2) dengan memimpin pernyataan menyakinkan orang lain kualitas produk yang memberi

jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang (6%), jawaban setuju sebanyak 4 orang (8%), jawaban sangat setuju sebanyak 43 orang (86%) memiliki total skor 140.

Tabel 29. Kompetensi (X2) dengan Memimpin Mampu Berinteraksi dengan Orang Lain (X2.B.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	21	42	42
3	Sangat Setuju (SS)	3	28	56	84
Total			50	100	127

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 46, menunjukkan bahwa kompetensi (X2) dengan memimpin mampu berinteraksi dengan orang lain jawaban tidak setuju 1 orang (2%) dan setuju sebanyak 21 orang (42), jawaban sangat setuju sebanyak sebanyak 56 orang (84%) dan total skor 127.

Tabel 30. Kompetensi (X2) dengan Memimpin Mampu Menciptakan Jaringan Usaha yang Baru (X2.B.3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	5	10	5
2	Setuju (S)	2	20	40	40
3	Sangat Setuju (SS)	3	25	50	75
Total			50	100	120

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 47, menunjukkan bahwa kompetensi dengan memimpin pernyataan mampu menciptakan jaringan usaha yang baru jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang (10%), jawaban setuju sebanyak 20 orang (40%), jawaban sangat setuju sebanyak 25 orang (50%) dan total skor 120.

Tabel 31. Rekapitulasi Kompetensi (X2) Memimpin pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Menyakinkan Orang Lain Kualitas Produk (X2.B.1)	140
2	Berinteraksi dengan Orang Lain (X2.B.1)	127
3	Mampu Menciptakan Jaringan Usaha yang Baru (X2.B.1)	120
Total		387

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 48, menunjukkan bahwa kompetensi (X2) dengan memimpin yang terdiri dari pernyataan menyakinkan orang lain kualitas produk, berinteraksi dengan orang lain dan mampu menciptakan jaringan usaha yang baru memiliki total skor 387.

5.6.3. Kompetensi Mengelola

Kompetensi mengelola adalah kompetensi untuk mengembangkan orang lain bermaksud untuk mengajari untuk pengembangan usaha, turut patuh mampu berkerja sama dan ingin berperan sebagai pemimpin. Kompetensi dengan mengelolah pada usaha penjual ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 32. Kompetensi (X2) dengan Mengelola Mampu Memberikan Petunjuk Kepada Karyawan (X2.C.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	2	4	2
2	Setuju (S)	2	9	18	18
3	Sangat Setuju (SS)	3	39	78	117
Total			50	100	137

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 49, menunjukkan bahwa kompetensi dengan mengelola pernyataan mampu memberikan petunjuk kepada karyawan jawaban tidak setuju tidak

sebanyak 2 orang (4%), jawaban setuju sebanyak 9 orang (18%), jawaban sangat setuju sebanyak 39 orang (78%) dan total skor 137.

Tabel 33. Kompetensi (X2) dengan Mengelola Mampu Bekerjasama dengan Baik (X2.C.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	0	0	0
2	Setuju (S)	2	13	26	26
3	Sangat Setuju (SS)	3	37	74	111
Total			50	100	137

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 50, menunjukkan bahwa kompetensi dengan mengelola mampu bekerjasama dengan baik jawaban tidak setuju tidak ada orang, jawaban setuju sebanyak 13 orang (26%), jawaban sangat setuju sebanyak 37 orang (74%) dan total skor 137.

Tabel 34. Kompetensi (X2) dengan Mengelola Mampu Memimpin Usaha dalam Bekerja (X2.C.3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	0	0	0
2	Setuju (S)	2	23	46	46
3	Sangat Setuju (SS)	3	27	54	81
Total			50	100	127

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 51, menunjukkan bahwa kompetensi dengan mengelola mampu memimpin usaha dalam bekerja jawaban tidak setuju tidak ada orang, jawaban setuju sebanyak 23 orang (46%), jawaban sangat setuju sebanyak 27 orang (54%) dan total skor 127.

Tabel 35. Kompetensi (X2) dengan Mengelola Mampu Mengelola Keuangan (X2.C.4) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	15	30	30
3	Sangat Setuju (SS)	3	34	68	102
Total			50	100	133

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 52, menunjukkan bahwa kompetensi dengan mengelola mampu mengelola keuangan usaha jawaban tidak setuju 1 orang (2%) dan setuju 15 orang (30%), jawaban sangat setuju 34 orang (68%) dan total skor 133.

Tabel 36. Kompetensi dengan Mengelola Mampu Mengelolah Waktu dengan Efektif dan Efisien (X2.C.5) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	0	0	0
2	Setuju (S)	2	14	28	28
3	Sangat Setuju (SS)	3	36	72	108
Total			50	100	136

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 53, menunjukkan bahwa kompetensi dengan mengelola mampu mengelolah waktu dengan efektif dan efisien yang memberi jawaban tidak setuju tidak ada orang, jawaban setuju sebanyak 14 orang (28%), jawaban sangat setuju sebanyak 36 orang (72%) dan total skor 136.

Tabel 37. Rekapitulasi Kompetensi (X2) dengan Mengelolah pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Memberikan Petunjuk Kepada Karyawan (X2. C.1)	137
2	Mampu Bekerjasama dengan Baik (X2. C.2)	137
3	Memimpin Usaha dalam Bekerja (X2. C.3)	127
4	Mengelola Keuangan Usaha (X2. C.4)	133
5	Mampu Mengelolah Waktu dengan Efektif dan Efesien (X2. C.5)	136
Total		669

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 54, menunjukkan bahwa kompetensi dengan alasan mengelolah yang terdiri dari memberikan petunjuk kepada karyawan, mampu bekerjasama dengan baik, memimpin usaha dalam bekerja, mengelola keuangan usaha dan mampu mengelolah waktu dengan efektif dan efesien memiliki total skor 669.

5.6.4. Berfikir

Berfiki dalam kompetensi ini terbagi yaitu berfikir analisis misalnya pemahaman situasi dengan memecah masalah, berfikir konseptual termasuk pemahaman situasi masalah dengan menyatukan beberapa bagian menjadi satu kesatuan dan berfikir professional yang termasuk didalamnya penguasaan badan dari pengetahuan terkait pekerjaan serta mandistribusikan pengetahuan pekerjaan kepada orang lain. Kompetensi dengan berfikir pada usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 55.

Tabel 38. Kompetensi (X2) dengan Berfikir Mampu Memahami permasalahan dalam usaha (X2.D.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	2	4	2
2	Setuju (S)	2	10	20	20
3	Sangat Setuju (SS)	3	38	76	114
Total			50	100	136

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 55, menunjukkan bahwa kompetensi dengan berfikir mampu memahami permasalahan dalam usaha jawaban tidak setuju 2 orang (4%), jawaban setuju sebanyak 10 orang (20%), jawaban sangat setuju sebanyak 38 orang (76%) dan total skor 136.

Tabel 39. Kompetensi (X2) dengan Berfikir Mampu Menentukan Pengambilan Keputusan dalam Menyelesaikan Masalah (X2.D.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	9	18	18
3	Sangat Setuju (SS)	3	40	80	120
Total			50	100	139

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 56, menunjukkan bahwa kompetensi dengan berfikir mampu menentukan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah yang memberi jawaban tidak setuju 1 orang (2%), jawaban setuju sebanyak 9 orang (18%), jawaban sangat setuju sebanyak 40 orang (80%) dan total skor 139.

Tabel 40. Kompetensi (X2) dengan Berfikir Mampu Mengembangkan Pengetahuan Karyawan dalam Pekerjaaannya (X2.D.3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	14	28	28
3	Sangat Setuju (SS)	3	35	70	105
Total			50	100	134

Sumber: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 57, menunjukkan bahwa kompetensi dengan berfikir mampu mengembangkan pengetahuan karyawan dalam pekerjaannya yang memberi jawaban tidak setuju tidak 1 orang (2%), jawaban setuju sebanyak 14 orang (28%), jawaban sangat setuju sebanyak 35 orang 70%) dan total skor 134.

Tabel 41. Rekapitulasi Kompetensi (X2) dengan Berfikir pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Memahami Permasalahan dalam Usaha (X2. D.1)	136
2	Menentukan Pengambilan Keputusan dalam Menyelesaikan Masalah (X2. D.2)	139
3	Mengembangkan Pengetahuan Karyawan dalam Pekerjaaannya (X2. D.3)	134
Total		409

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 58, menunjukkan bahwa kompetensi dengan berfikir yang terdiri dari pernyataan memahami permasalahan dalam usaha, menentukan

pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan pengetahuan karyawan dalam pekerjaannya memiliki total skor 409.

Tabel 42. Rekapitulasi Kompetensi (X2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No.	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Kriteria
1	Pencapaian dan Tindakan	279	
2	Memimpin	387	
3	Mengelolah	669	
4	Berpikir	409	
Total		1.743	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah..

Berdasarkan Tabel 59, menunjukkan bahwa kompetensi yang terdiri dari pencapaian dan tindakan, memimpin, mengelolah dan berfikir memiliki total skor 1.743 berada pada kategori Tinggi (T). Hal ini sesuai dengan penelitian Nuryatimah (2021) yang menyatakan bahwa indikator kompetensi terdiri beberapa pernyataan. Nilai rata-rata dari masing-masing indikator 4 disimpulkan bahwa persepsi responden masuk kategori tinggi atau setuju dan semua indikator rata-rata yang diperoleh termasuk dalam kategori tinggi.

5.7. Analisis Efikasi Diri (X3) Penjual Ayam Potong

Jawaban responden terhadap variabel efikasi diri didasarkan pada respon atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebar secara langsung kepada responden. Variable efikasi diri terbagi atas beberapa indikator sebagai berikut:

5.7.1. Keyakinan Individu

Keyakinan individu seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat akan lebih senang menetapkan tujuan yang bersifat menantang dan berkomitmen terhadap tujuan. Efikasi diri dengan keyakinan individu pada usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 60.

Tabel 43. Efikasi Diri (X3) dengan Keyakinan Individu Mengatasi Masalah-Masalah dalam Usaha (X3.A.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	4	8	4
2	Setuju (S)	2	8	16	16
3	Sangat Setuju (SS)	3	38	76	114
Total			50	100	134

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 60, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan keyakinan individu mengatasi masalah-masalah dalam usaha jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang (8%), jawaban setuju sebanyak 8 orang (16%), jawaban sangat setuju sebanyak 38 orang (76%) dan total skor 134.

Tabel 44. Efikasi Diri (X3) dengan Keyakinan Individu dapat Mengembangkan Usaha (X3.A.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	5	10	5
2	Setuju (S)	2	23	46	46
3	Sangat Setuju (SS)	3	22	44	66
Total			50	100	117

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 61, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan keyakinan individu dapat mengembangkan usaha jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang (10%),

jawaban setuju sebanyak 23 orang (46%), jawaban sangat setuju sebanyak 22 orang (44%) dan total skor 117

Tabel 45. Efikasi Diri (X3) dengan Keyakinan Individu Mendapatkan Keuntungan yang Tinggi (X3.A.3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	10	20	10
2	Setuju (S)	2	31	62	62
3	Sangat Setuju (SS)	3	9	18	27
Total			50	100	99

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 62, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan keyakinan individu pernyataan mendapatkan keuntungan yang tinggi jawaban tidak setuju sebanyak 10 orang (20%), jawaban setuju sebanyak 31 orang (62%), jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang (18%) dan total skor 99.

Tabel 46. Efikasi Diri (X3) dengan Keyakinan Individu Mampu Bersaing dengan Pengusaha-Pengusaha Lain (X3.A.4) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	10	20	10
2	Setuju (S)	2	26	52	52
3	Sangat Setuju (SS)	3	14	28	42
Total			50	100	104

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 63, menunjukkan bahwa variabel efikasi diri indikator keyakinan individu dengan pernyataan mampu bersaing dengan pengusaha-pengusaha lain jawaban tidak setuju sebanyak 10 orang (20%), jawaban setuju sebanyak 26 orang (52%), jawaban sangat setuju sebanyak 14 orang (28%) dan total skor 104.

Tabel 47. Rekapitulasi Efikasi Diri (X3) Keyakinan Individu pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Mengatasi Masalah-Masalah dalam Usaha (X3.A.1)	134
2	Menentukan Pengambilan Keputusan dalam Menyelesaikan Masalah (X3.A.2)	117
3	Mengembangkan Usaha (X3.A.3)	99
4	Mampu Bersaing dengan Pengusaha-Pengusaha Lain (X3.A.4)	104
Total		454

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 64, menunjukkan bahwa terhadap efikasi diri dengan keyakinan individu mengatasi masalah-masalah dalam usaha, menentukan pengambilan keputusan dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan usaha dan mampu bersaing dengan pengusaha-pengusaha lain memiliki total skor 454.

5.7.2. Tindakan

Tindakan seseorang memotivasi dirinya sendiri dan mengarahkan antisipasi tindakannya melalui pemikiran. Efikasi diri memberikan sumbangan terhadap motivasi dengan cara menetapkan tujuan-tujuan bagi mereka sendiri dan menetapkan kegigihan dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan yang akhirnya mempengaruhi pula. Efikasi diri pada penjual usaha ayam potong dapat dilihat pada Tabel 65.

Tabel 48. Efikasi Diri (X3) dengan Tindakan Mengelola Sumber Daya dengan Baik (X3.B.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	19	38	38
3	Sangat Setuju (SS)	3	30	60	90
Total			50	100	129

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 65, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan tindakan mengelolah sumber daya dengan baik jawaban tidak setuju 1 orang (2%), jawaban setuju sebanyak 19 orang (38%), jawaban sangat setuju sebanyak 30 orang (60%) dan total skor 129.

Tabel 49. Efikasi Diri (X3) dengan Tindakan Selalu Bekerja, Tidak Mengenal Lelah, Tidak Mudah Putus Asa atau Pantang Menyerah dalam Menghadapi Tantangan (X3.B.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	1	2	1
2	Setuju (S)	2	23	46	46
3	Sangat Setuju (SS)	3	26	52	78
Total			50	100	125

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 66, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan tindakan selalu bekerja, tidak menegenal lelah, tidak mudah putus asa atau pantang menyerah dalam menghadapi tantangan jawaban tidak setuju 1 orang (2%), jawaban setuju sebanyak 23 orang (46%), jawaban sangat setuju sebanyak 26 orang (52%) dan total skor 125.

Tabel 50. Efikasi Diri (X3) dengan Tindakan Memotivasi Karyawan Agar Terus - Menerus Mau Bekerja Keras Agar Tercapainya Tujuan Usaha (X3.B.3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	0	0	0
2	Setuju (S)	2	26	52	52
3	Sangat Setuju (SS)	3	24	48	72
Total			50	100	124

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 67, menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dengan tindakan pernyataan dapat memotivasi karyawan agar terus menerus mau bekerja

keras agar tercapainya tujuan usaha jawaban tidak setuju tidak ada orang, jawaban setuju sebanyak 26 orang (52%), jawaban sangat setuju sebanyak 24 orang (48%) dan total skor 124.

Tabel 51. Rekapitulasi Efikasi Diri (X3) dengan Tindakan pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Mengelolah Sumber Daya dengan Baik (X3.B.1) Selalu Bekerja, tidak Menegenal Lelah, Tidak Mudah Putus	129
2	Asa atau Pantang Menyerah dalam Menghadapi Tantangan (X3.B.2)	125
3	Memotivasi Karyawan Agar Terus Menerus Mau Bekerja Keras Agar tercapainya Tujuan Usaha (X3.B.3)	124
Total		378

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 68, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan tindakan pernyataan mengelolah sumber daya dengan baik, selalu bekerja, tidak mengenal lelah, tidak mudah putus asa atau pantang menyerah dalam menghadapi tantangan, memotivasi karyawan agar terus-menerus mau bekerja keras agar tercapainya tujuan usaha memiliki total skor 378.

5.7.3. Sumber Daya Kognitif

Sumber daya kognitif adalah kemampuan untuk secara lebih cepat merepresentasikan konsep yang berdasar pada kenyataan. Efikasi diri berperan dalam mengatasi permasalahan terhadap tingkat stres dan depresi yang dialami seseorang menghadapi situasi yang sulit menerima konsekuensi. Efikasi diri dengan sumber daya kognitif pada usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 69 berikut.

Tabel 52. Efikasi Diri (X3) dengan Sumber Daya Kognitif Menerima Konsekuensi Bisnis (X3.C.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	0	0	0
2	Setuju (S)	2	29	58	58
3	Sangat Setuju (SS)	3	21	42	63
Total			50	100	121

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 69, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan sumber daya kognitif dapat menerima konsekuensi bisnis, jawaban tidak setuju tidak ada orang, jawaban setuju sebanyak 29 orang (58%), jawaban sangat setuju sebanyak 21 orang (42%) dan total skor 121.

Tabel 53. Efikasi diri (X3) dengan Sumber Daya Kognitif Menerima Ketidakpastian Penghasilan (X3.C.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	3	6	3
2	Setuju (S)	2	27	54	54
3	Sangat Setuju (SS)	3	20	40	60
Total			50	100	117

Sumber: Lampiran 6.

Berdasarkan Tabel 70, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan sumber daya kognitif pernyataan dapat menerima ketidakpastian penghasilan, jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang (6%), jawaban setuju sebanyak 27 orang (54%), jawaban sangat setuju sebanyak 38 orang (76%) dan total skor 117 .

Tabel 54. Rekapitulasi Efikasi Diri (X3) dengan Sumber Daya Kognitif pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Menerima Konsekuensi Bisnis (X3.C.1)	121
2	Menerima Ketidakpastian Penghasilan (X3.C.2)	117
Total		238

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 71, menunjukkan bahwa efikasi diri dengan sumber daya kognitif menerima konsekuensi bisnis dan menerima ketidakpastian penghasilan memiliki total skor 238.

Tabel 55. Rekapitulasi Efikasi Diri (X3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Kriteria
1	Keyakinan Individu	454	
2	Tindakan	378	
3	Sumber Daya Kognitif	238	
Total		1.142	Tinggi

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 72, menunjukkan bahwa efikasi diri (X3) yang terdiri dari keyakinan individu, tindakan dan sumber daya kognitif memiliki total skor 1.142 berada pada kategori tinggi (T) artinya penjual ayam potong memiliki keyakinan individu, tindakan dan sumber daya kognitif yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Nuryatimah dan Dahmiri (2021) yang menjelaskan bahwa secara persepsi responden terhadap semua pernyataan tersebut masuk dalam kategori tinggi atau setuju. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu yakin dengan keberhasilan usaha termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan skor terendah yaitu Jika menghadapi kesulitan dalam usaha saya, saya memikirkan cara untuk segera menyelesaikannya termasuk dalam kategori tinggi.

5.8. Analisis Keberhasilan Usaha (Y) Penjualan Ayam Potong

Keberhasilan usaha adalah keinginan seseorang yang timbul dari diri sendiri yang akan terjadi jika serta berkemauan keras untuk bekerja keras kegagalan. Interpretasi pembobotan Keberhasilan usaha penjual ayam potong yaitu:

5.8.1. Jumlah Penjualan

Jumlah penjualan meningkat merupakan tujuan dari bisnis. Penjualan meningkat merupakan indikasi atau pengukuran berhasil tidaknya sebuah usaha dalam persaingan dapat dilihat pada Tabel 73.

Tabel 56. Keberhasilan Usaha (Y) dengan Jumlah Penjualan Jumlah Meningkat Setiap Tahun (Y.A.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	6	12	6
2	Setuju (S)	2	2	4	4
3	Sangat Setuju (SS)	3	42	84	126
Total			50	100	136

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 73, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha (Y) dengan jumlah penjualan jumlah meningkat setiap tahunnya, yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 6 orang (12%) jawaban setuju sebanyak 2 orang (4%) dan jawaban sangat setuju sebanyak 42 orang (84%) dan total skor 136.

Tabel 57. Keberhasilan Usaha (Y) dengan Jumlah Penjualan Meningkat Menjelang Hari Raya (Y.A.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	4	8	4
2	Setuju (S)	2	4	8	8
3	Sangat Setuju (SS)	3	42	84	126
Total			50	100	138

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 74, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha (Y) dengan jumlah penjualan pernyataan meningkat menjelang hari raya, yang memberi jawaban

tidak setuju sebanyak 4 orang (8%) jawaban setuju sebanyak 4 orang (8%) dan jawaban sangat setuju sebanyak 42 orang (84%) dan total skor 138.

Tabel 58. Rekapitulasi Keberhasilan Usaha (Y) dengan Jumlah Penjualan pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Meningkat Setiap Tahunnya (Y.A.1)	136
2	Meningkat Menjelang Hari Raya (Y.A.2)	138
Total		274

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 75. menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dengan jumlah penjualan pernyataan meningkat setiap tahunnya dan meningkat menjelang hari raya memiliki total skor 274.

5.8.2. Pertumbuhan Usaha

Pertumbuhan usaha dapat dilihat dari penjualan, laba dan aktiva. Pertumbuhan usaha dapat dilihat dengan baik dengan semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu usaha maka semakin baik usaha tersebut. Keberhasilan usaha dengan pertumbuhan usaha pada usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 76 berikut.

Tabel 59. Keberhasilan Usaha (Y) dengan Pertumbuhan Usaha Jumlah Pelanggan Terus Bertambah (Y.B.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase %	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	3	6	3
2	Setuju (S)	2	6	12	12
3	Sangat Setuju (SS)	3	41	82	123
Total			50	100	138

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 76, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dengan pertumbuhan usaha Jumlah Pelanggan terus bertambah yang memberi jawaban tidak

setuju sebanyak 3 orang (6%), jawaban setuju sebanyak 6 orang (12%), jawaban sangat setuju sebanyak 41 orang (82%) dan total skor 138.

Tabel 60. Rekapitulasi Keberhasilan Usaha (Y) dengan Pertumbuhan Usaha pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Jumlah Pelanggan Terus Bertambah (Y.B.1)	138
Total		138

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 77, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dengan pertumbuhan usaha memiliki total skor 138.

5.8.3. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk kemajuan usaha-usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan mencapai pada suatu titik puncak menuju kesuksesan. Keberhasilan usaha dengan perkembangan usaha pada usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 78.

Tabel 61. Keberhasilan Usaha (Y) dengan Perkembangan Usaha Menambah Jumlah Cabang atau Usaha (Y.C.1) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	3	6	3
2	Setuju (S)	2	3	6	6
3	Sangat Setuju (SS)	3	44	88	132
Total			50	100	141

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 78, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dengan perkembangan usaha menambah jumlah cabang atau usaha yang memberi jawaban

tidak setuju sebanyak 3 orang (6%) jawaban setuju sebanyak 3 orang (6%) dan jawaban sangat setuju sebanyak 44 orang (88%) dan total skor 141.

Tabel 62. Keberhasilan Usaha (Y) dengan Perkembangan Usaha Membuka Usaha Selain di Kota Makassar (Y.C.2) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	13	26	13
2	Setuju (S)	2	4	8	8
3	Sangat Setuju (SS)	3	33	66	99
Total			50	100	120

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 79, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dengan perkembangan usaha membuka usaha selain di Kota Makassar yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 13 orang (26%), jawaban setuju sebanyak 4 orang (8%), jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang (66%) dan total skor 120.

Tabel 63. Keberhasilan Usaha (Y) dengan Perkembangan Usaha Peningkatan Sarana Usaha (Y.C.3) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	13	26	13
2	Setuju (S)	2	4	8	8
3	Sangat Setuju (SS)	3	33	66	99
Total			50	100	120

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 80, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dengan peningkatan sarana usaha peningkatan sarana usaha yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 13 orang (26%) jawaban setuju sebanyak 4 orang (8%), jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang (66%) dan total skor 120.

Tabel 64. Keberhasilan Usaha (Y) dengan Perkembangan Usaha Ada Perluasan Tempat Usaha (Y.C.4) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase	Total Skor
1	Tidak Setuju (TS)	1	23	46	23
2	Setuju (S)	2	10	20	20
3	Sangat Setuju (SS)	3	17	34	51
Total			50	100	94

Sumber: Lampiran 7.

Berdasarkan Tabel 81, menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dengan ada peningkatan tempat sarana usaha Ada Perluasan tempat Usaha yang memberi jawaban tidak setuju sebanyak 23 orang (46%), jawaban setuju sebanyak 10 orang (20%) dan jawaban sangat setuju sebanyak 17 orang (34%) dan total skor 94.

Tabel 65. Rekapitulasi Keberhasilan Usaha (Y) dengan Perkembangan Usaha pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor
1	Menambah Jumlah Cabang atau Usaha (Y.C.1)	141
2	Membuka Usaha Selain Kota Makassar (Y.C.2)	120
3	Peningkatan dalam Sarana Usaha (Y.C.3)	120
4	Ada Perluasan Tempat Usaha (Y.C.4)	94
Total		360

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 82, menunjukkan bahwa Variabel Keberhasilan usaha dengan pertumbuhan usaha pernyataan menambah jumlah cabang atau usaha, membuka usaha selain kota makassar, peningkatan dalam sarana usaha dan ada perluasan tempat usaha memiliki total skor 360.

Tabel 66. Rekapitulasi Keberhasilan Usaha (Y) pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

No	Alternatif Jawaban Responden	Skor	Kriteria
1	Jumlah Penjualan	274	
2	Pertumbuhan Usaha	138	
3	Perkembangan Usaha	360	
Total		772	Berhasil

Sumber: Data Primer Diolah.

Berdasarkan Tabel 83, menunjukkan bahwa variabel keberhasilan usaha memiliki total skor 588 pada kriteria berhasil (B). Hal ini Menunjukkan bahwa usaha penjual ayam potong di Kota Makassar cukup berhasil. Penelitian ini sesuai dengan Octavia (2015) yang mengatakan bahwa keberhasilan usaha termasuk dalam kategori baik atau berhasil, dimana pada tingkat pertumbuhan tenaga kerja paling rendah dibandingkan indikator lain, kurangnya regenerasi para pengrajin menjadi kendala dalam permasalahan tersebut.

5.9. Hubungan Motivasi, Kompetensi dan Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Usaha Penjual Ayam Potong

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan keberhasilan usaha ayam potong di Kota Makassar adalah uji chi square. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal ini, motivasi (X1), kompetensi (X2) dan efikasi diri (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y). Melakukan kategorisasi data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

5.9.1. Hubungan antara Motivasi dengan Keberhasilan Usaha

Uji chi- square antara motivasi dengan keberhasilan usaha pada usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat Tabel 84.

Tabel 67. Chi Square Test Motivasi dengan Keberhasilan Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,439 ^a	2	0,975
Likelihood Rasio	4,915	2	0,975
Linear-by-Linear Association	2,765	1	0,975
N of Valid Cases	50		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.

Sumber : Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 84, menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai minimum ekspektasinya sebesar 22 artinya syarat uji Chi Square terpenuhi. Hasil uji Chi-square pada bagian Asymp. Sig. (2-sided) di dapatkan nilai *p-value* atau signifikansi sebesar 0,975 dengan memakai alfa sebesar 0,05 maka nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ atau didapatkan nilai X^2 hitung sebesar $4,439 \leq X^2$ tabel sebesar 5,9915 dengan demikian, tidak cukup data untuk menerima atau ditolak H_1 artinya H_0 diterima, sehingga tidak terdapat hubungan yang nyata atau signifikan antara Motivasi terhadap keberhasilan usaha penjual ayam potong di Kota Makassar.

5.9.2. Hubungan antara Kompetensi dengan Keberhasilan Usaha

Uji chi- square antara kompetensi dengan keberhasilan usaha pada usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 85. sebagai berikut:

Tabel 68. Chi Square Tests Kompetensi dengan Keberhasilan Usaha pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

Uraian	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8,849 ^a	2	0,012
Likelihood Rasio	9,089	2	0,011
Linear-by-Linear Association	7,620	1	0,006
N of Valid Cases	50		

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.

Sumber : Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel 85, menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai minimum ekspektasinya sebesar 20 artinya syarat uji Chi-Square terpenuhi. Hasil uji chi-square pada bagian Asymp. Sig. (2-sided) di dapatkan nilai *p-value* atau signifikansi sebesar 0,012 dengan memakai alfa sebesar 0,05 maka nilai *p-value* $\geq 0,05$ atau didapatkan nilai X^2 hitung sebesar $8,849 > X^2$ tabel sebesar 5,9915 dengan demikian, cukup data untuk menerima H_1 artinya H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang nyata atau signifikan antara kompetensi terhadap keberhasilan usaha penjual ayam potong di Kota Makassar.

5.9.3. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Keberhasilan Usaha

Uji chi square antara kompetensi dengan keberhasilan usaha pada usaha ayam potong di Kota Makassar dapat dilihat pada Tabel 86 sebagai berikut.

Tabel 69. Chi Square Tests Efikasi Diri dengan Keberhasilan Usaha pada Usaha Ayam Potong di Kota Makassar, 2023.

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,236 ^a	2	0,044
Likelihood Rasio	6,631	2	0,036
Linear-by-Linear Association	6,093	1	0,14
N of Valid Cases	50		

a. 3 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 40

Sumber : Lampiran 10.

Berdasarkan Tabel. 86, menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai minimum ekspektasinya sebesar 40 artinya syarat uji Chi-Square terpenuhi. Hasil uji Chi-square pada bagian Asymp. Sig. (2-sided) di dapatkan nilai *p-Value* atau signifikansi sebesar 0,001 dengan memakai alfa sebesar 0,05 maka nilai *p-value* $\geq 0,05$ atau didapatkan nilai X^2 hitung sebesar $6,236 > X^2$ tabel sebesar 5,9915

dengan demikian, cukup data untuk menerima H_1 artinya H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang nyata atau signifikan.

Berdasarkan hasil analisis uji chi-square pada variabel motivasi, kompetensi dan efikasi diri terhadap keberhasilan usaha. Pada variabel motivasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,975 berarti tidak berhubungan. Penelitian ini bertentangan dengan Pohan, dkk. (2020) yang mengatakan pengaruh motivasi terhadap kinerja peternak ayam. Pada variabel kompetensi dan efikasi diri dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 dan 0,044 memiliki hubungan yang nyata atau signifikan terhadap keberhasilan usaha ayam potong di Kota Makassar. Hal penelitian mendukung penelitian Nuryatimah dan Dahmiri (2021) yang mengatakan bahwa variabel motivasi dan efikasi diri memiliki pengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM karena memiliki nilai signifikansi $\alpha \leq 0,05$.